

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengerjaan dari Tugas Akhir pada studi kasus pekerjaan Arsitektuk proyek pembangunan Gedung Poliklinik RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung., maka dapat disimpulkan :

1. Perhitungan kuantitas untuk lingkup pekerjaan arsitektur (Dinding dan Finishing, plafond, lantai, kusen pintu & jendela, dan Sanitary) menggunakan analisa harga satuan pekerjaan PERMEN PUPR No.1 Tahun 2022.
2. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan Arsitektuk proyek pembangunan Gedung Poliklinik RSUP Dr. Hasan Sadikin dari lantai basement hingga lantai Atap yaitu sebesar Rp24,025,816,267.41 dan setelah ditambahkan PPN 15% menjadi sebesar Rp27,629,688,707.52
3. Menyusun time schedule disimpulkan bahwa untuk pekerjaan Arsitektuk proyek pembangunan Gedung Poliklinik RSUP Dr. Hasan Sadikin Pusat selama 6 bulan.
4. Cashflow berfungsi untuk mengetahui besarnya uang masuk dan uang keluar dalam suatu proyek. Cashflow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 15% dari nilai proyek tanpa PPN sebesar Rp3,603,872,440.11 nilai retensi 5% sebesar Rp1,201,290,813.37 Pada penyusunan cashflow ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu :
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
 - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

4.2 SARAN

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam pembuatan time schedule yang akurat seorang estimator harus benar benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismet, kang. (2012). Hak dan Kewajiban Pemberi Tugas (pemilik proyek) dalam Proyek Konstruksi.
- Martalius Peli, V. A. (2020). Proyek Kontruksi. *PENERAPAN KEPPRES NOMOR 80 TAHUN 2003 DALAM PROSES PEMILIHAN PEMENANG TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI SUMATERA BARAT*, 188.
- Fajarwati, D. (2017). Informasi Bagi Serikat Pekerja Di Wilayah Kabupaten / Kota Bekasi. *Journal Optimal*, 1(2), 23–30.
- Gede, I. B. (2017). Fidic Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Teknik Gradien, Jurusan Teknik Mesin*, 9(1), 123–144.
- Ibrahim. (2001). ESTfi \{ A1 ' E. *Rencana Dan Estimasi Real of Cost*.
- PT. JASAMARGA SURABAYA MOJOKERTO. (n.d.). *Divisi teknik prosedur pembayaran. Mc*.